

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kredit wirausaha merupakan pecahan dari kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), karena sektor ekonomi yang tercantum dalam kredit wirausaha juga merupakan bagian dari kredit UMKM. Hanya saja kredit wirausaha memiliki sektor ekonomi yang lebih sedikit bila dibandingkan dengan kredit UMKM yang lebih luas.

Pemberian kredit kepada masyarakat pelaku wirausaha melalui PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam pengentasan kemiskinan. Pada dasarnya Bank Perkreditan Rakyat bertugas untuk melayani masyarakat dalam lingkup yang lebih kecil, yang biasanya merupakan masyarakat pedesaan atau masyarakat miskin.

Pemberian kredit kepada masyarakat memiliki tujuan tertentu yaitu mendapatkan keuntungan, membantu usaha debitur, dan membantu pemerintah. Untuk mencapai tujuan kredit tersebut bank membutuhkan standar penilaian. Salah satu standar penilaian tersebut merupakan analisis 5C (**Kasmir, 2006: 91**) yaitu: karakter (character), kemampuan (capacity), modal (capital), amanan (colleteral), kondisi

ekonomi (condition). Dengan standar penilaian analisis 5C ini pihak bank akan mendapatkan calon debitur yang benar-benar bertanggungjawab terhadap kreditnya.

Demikian pula kepada debitur yang telah diberikan kredit haruslah menggunakannya dengan baik dan bijaksana, agar kredit yang telah diberikan oleh pihak bank benar-benar dapat membantu usaha mereka. Pelaku wirausaha merupakan sektor ekonomi yang paling banyak dijalankan oleh masyarakat kecamatan Kubu kabupaten Rokan Hilir. Banyak dari masyarakat Kecamatan Kubu menjalin mitra oleh Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu, untuk menambah dana atau modal demi kelangsungan usaha mereka.

Berdasarkan hasil wawancara kepada seorang pelaksana kredit **(Wankudri:29)**, keberhasilan debitur dalam menggunakan kredit yang telah diberikan oleh pihak Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu dapat dilihat melalui keberhasilan usaha debitur, dan bisa pula dilihat melalui pembayaran kredit beserta bunganya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Jumlah kredit wirausaha yang telah disalurkan oleh Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu selama 5 tahun mulai tahun 2008 sampai 2012 kepada masyarakat Kubu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1: Total Kredit Wirausaha PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir
Cabang Kubu Periode 2008 S/D 2012**

No	Tahun	Total	
		Debitur	Nominal
1	2008	915	Rp 13.774.471.718
2	2009	1.035	Rp 24.302.709.819
3	2010	1.064	Rp 17.558.689.622
4	2011	1.241	Rp 24.302.709.819
5	2012	1.392	Rp 31.542.289.729

Sumber: PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah debitur kredit wirausaha meningkat dari tahun ketahun. Yang pada tahun 2008 jumlah debitur kredit wirausaha sebanyak 915 orang, pada tahun 2009 kredit wirausaha meningkat menjadi 1.035 orang, pada tahun 2010 kembali meningkat menjadi 1.064 orang, pada tahun 2011 meingkat pesat mejadi 1.241 orang, dan pada tahun 2012 juga meningkat sangat pesat menjadi 1.392 orang debitur kredit wirausaha.

Sedangkan jumlah pembayaran yang sesuai dengan prosedur dan kemacetan pembayaran kredit wirausaha pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2: Jumlah dan Persentase Kredit Wirausaha PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu
Periode 2008 S/D 2012

No	Tahun	Lancar				Kurang Lancar				Diragukan				Macet			
		Debitur	(%)	Nominal (Rp)	(%)	Debitur	(%)	Nominal (Rp)	(%)	Debitur	(%)	Nominal (Rp)	(%)	Debitur	(%)	Nominal (Rp)	(%)
1	2008	733	80,10	11.617.838.820,00	88,18	81	8,85	1.421.050.500,00	3,25	19	2,07	302.933.000,00	4,47	82	8,96	432.649.398,00	4,07
2	2009	771	74,50	13.792.596.300,00	91,78	33	3,19	379.750.000,00	1,77	37	3,57	508.149.056,00	1,33	194	18,74	1.011.993.025,00	5,10
3	2010	863	81,10	14.960.049.686,71	85,20	57	5,35	860.764.986,69	4,90	30	2,81	458.379.477,05	2,61	114	10,71	1.279.495.471,88	7,28
4	2011	1.065	85,81	22.306.183.825,30	87,89	27	2,17	431.971.115,09	2,41	25	2,01	324.261.670,94	3,23	124	9,99	1.240.293.207,82	6,44
5	2012	1.165	83,70	27.816.325.683,50	84,34	52	3,73	1.026.806.310,06	10,31	50	3,60	1.412.267.581,62	2,19	125	8,97	1.286.890.153,69	3,14

Sumber: PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa resiko yang dihadapi oleh Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu seiring dengan peningkatan jumlah debitur wirausaha mulai dari kredit kurang lancar, diragukan dan macet juga semakin meningkat hal ini disebabkan karna debitur wirausaha yaitu perdagangan, pertanian dan usaha jasa merupakan debitur yang pembayarannya tergantung atas hasil usahanya. Oleh karna itu kredit wirausaha akan mengalami macet, diragukan dan kurang lancar apabila debitur mengalami kegagalan dalam usahanya.

Pada tahun 2008 jumlah kredit kurang lancar 81 debitur (8,85%), diragukan 19 debitur (2,07%) dan macet 82 debitur (8,96%). Pada tahun 2009 jumlah kredit kurang lancar menurun menjadi 33 debitur (3,19%), namun kredit diragukan meningkat menjadi 37 debitur (3,57%), dan kredit macet mencapai 194 debitur (18,74%). Pada tahun 2010 kredit kurang lancar bertambah menjadi 57 debitur (5,35%), jumlah kredit diragukan berkurang menjadi 30 debitur (2,81%), dan kredit macet meurun menjadi 114 debitur (10,71%). Pada tahun 2011 jumlah kredit kurang lancar kembali menurun menjadi 27 debitur (2,17%), kredit yang diragukan juga menurun menjadi 25 debitur (2,01%), namun kredit macet meningkat menjadi 124 debitur (9,99%). Pada tahun 2012 jumlah kredit kurang lancar meningkat menjadi 52 debitur (3,73%), kredit yang diragukan juga meningkat menjadi 50 debitur (3,60%) dan jumlah kredit macet juga meningkat menjadi 125 debitur (8,97%).

Dari penjelasan diatas dapat dilihat perubahan jumlah kredit bermasalah yang terjadi pada Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu lima tahun belakangan ini yaitu pada tahun 2008 terdapat kredit bermasalah sebesar 182

orang debitur, pada tahun 2009 meningkat menjadi 264 orang debitur, namun pada tahun 2010 kredit bermasalah mengalami penurunan menjadi 201 orang debitur, pada tahun 2011 kredit bermasalah kembali mengalami peningkatan menjadi 176 orang debitur, dan pada tahun 2012 kredit bermasalah semakin mengalami peningkatan hingga mencapai 227 orang debitur.

Namun kredit yang pembayarannya lancar juga terus meningkat seiring peningkatan jumlah debitur. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh pihak kredit (**Wankudri: 29**) pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu hal inilah yang diharapkan oleh pihak bank, dimana debitur dapat melunasi kreditnya tepat waktu dan usaha debitur yang didanai oleh pihak bank terus berkembang. pada tahun 2008 terdapat 733 debitur (80,10%) yang lancar pembayarannya, pada tahun 2009 meningkat menjadi 771 debitur (74,50%), pada tahun 2010 juga meningkat menjadi 863 debitur (81,10%), pada tahun 2011 juga mengalami peningkatan menjadi 1.065 debitur (85,81%) dan pada tahun 2012 juga meningkat menjadi 1.165 debitur (83,70%).

Dari uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa masalah pembayaran mulai kurang lancar, diragukan hingga macet terus mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Hal ini jelas berarti terjadi ketidakstabilan usaha debitur walaupun sudah mendapatkan bantuan dana dari PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu.

Dari penjelasan masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul: **“ANALISIS TINGKAT KEBERHASILAN PENGGUNAAN**

KREDIT WIRAUSAHA PADA PD. BAK PERKREDITAN RAKYAT ROKAN HILIR CABANG KUBU DI KECAMATA KUBU”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas penulis dapat menarik perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah tingkat keberhasilan penggunaan kredit wirausaha pada PD Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi tingkat keberhasilan penggunaan kredit wirausaha pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu Kecamatan Kubu?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan penggunaan kredit wirausaha pada PD Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu Kecamatan Kubu.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat keberhasilan penggunaan kredit kewirausaha pada PD Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu Kecamatan Kubu.

1.3.2 Manfaat penelitian

1. Untuk penulis sebagai wadah untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan khususnya ilmu perbankan dan kredit.
2. Untuk perusahaan sebagai informasi kepada PD BPR Rokan Hilir Cabang Kubu bahwa pentingnya penyuluhan terhadap nasabah dalam menggunakan kredit yang telah diberikannya.
3. Untuk pihak lain sebagai pedoman bagi pihak-pihak lain yang ingin melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini penulis membagi dalam 6 bab, dimana pembahasan masing-masing bab sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian juga sistematika penulisan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep teoritis dan penelitian terdahulu mengenai: pengertian bank, fungsi bank, penggolongan bank, pengertian kredit, unsur-unsur kredit, tujuan dan fungsi pemberian kredit, jenis-jenis kredit, penggolongan kualitas kredit, analisis pemberian kredit, pandangan islam tentang kredit, kerangka berfikir, hipotesis penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, yaitu lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data, populasi dan sampel, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji kualitas data dan uji hipotesis.

Bab IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini brisi tentang sejarah singkat Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir Cabang Kubu, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu.

Bab V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang diskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.